

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan deskriptif, analisis, interpretasi data dan pengolahan data statistik yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Kinerja merupakan hasil kerja guna mencapai tujuan tertentu dengan mempergunakan kompetensi/kemampuan yang ada sesuai dengan tanggung jawab yang diembannya.
2. Efektivitas komunikasi antarpribadi adalah tingkat keberhasilan yang didapat dalam suatu komunikasi yang dilakukan sedikitnya dua orang atau lebih, berlangsung secara tatap muka sehingga terjadi kontak pribadi, yang didukung suasana keterbukaan, empati, dukungan, rasa positif, serta kesamaan/kesetaraan.
3. Berdasarkan rata-rata hitung skor efektivitas komunikasi antarpribadi, dapat diketahui indikator yang perlu dikuasai adalah keterbukaan sebesar 20,84%. Sedangkan indikator yang perlu ditingkatkan dalam berkomunikasi adalah kesamaan/kesetaraan arti sebesar 17,99%.
4. Berdasarkan uji koefisien determinasi atau penentu diperoleh hasil 26,06%. Hal ini berarti variasi kinerja ditentukan oleh efektivitas komunikasi antarpribadi sebanyak 26,06% dan sisanya sebesar 73,94% dipengaruhi oleh faktor lain.

5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara efektivitas komunikasi antarpribadi dengan kinerja pada pegawai PT. PLN Kantor Distribusi Jakarta dan Tangerang. Jadi, semakin baik efektivitas komunikasi antarpribadi, maka semakin tinggi pula kinerja pada pegawai.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, efektivitas komunikasi antarpribadi mempengaruhi kinerja pada PT. PLN Kantor Distribusi Jakarta dan Tangerang. Implikasi yang dapat diperoleh berdasarkan hasil penelitian antara lain efektivitas komunikasi antarpribadi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya kinerja pada pegawai. Semakin baik efektivitas komunikasi antarpribadi, maka semakin tinggi pula kinerja pada pegawai. Sehingga efektivitas komunikasi antarpribadi berbanding lurus dengan kinerja pada pegawai.

Efektivitas komunikasi antarpribadi tidak secara mutlak mempengaruhi kinerja karena masih banyak faktor yang dapat mempengaruhi terbentuknya kinerja antara lain promosi jabatan yang mengandung unsur subjektivitas, kurangnya imbalan, gaya kepemimpinan yang tidak tepat, motivasi tidak optimal, kepuasan kerja rendah, dan pembagian kerja yang tidak jelas.

Komunikasi antarpribadi yang efektif akan berpengaruh pada kinerja PT. PLN, karena dengan komunikasi yang berjalan baik perusahaan dapat menjalankan

tugas pelayanannya dengan optimal. Hal ini dapat tercermin dari keterbukaan, empati, dukungan, rasa positif, dan kesamaan arti dalam berkomunikasi.

Dari hasil pengolahan data terlihat bahwa efektivitas komunikasi antarpribadi yang perlu dikuasai untuk meningkatkan kinerja adalah keterbukaan dalam berkomunikasi. Sedangkan efektivitas komunikasi antarpribadi yang perlu ditingkatkan untuk menunjang kinerja adalah kesamaan/kesetaraan dalam berkomunikasi.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan serta implikasi di atas, maka peneliti menyampaikan saran-saran kepada PT. PLN Kantor Distribusi Jakarta dan Tangerang, yaitu:

1. Untuk mencapai tujuan perusahaan, tentunya membutuhkan sumber daya manusia yang berkinerja tinggi. Untuk itu pihak perusahaan harus memperhatikan pegawainya agar dapat mengerahkan kinerjanya, yaitu dengan terjalannya efektivitas komunikasi antarpribadi yang baik. Hal ini agar pegawai merasa diperhatikan dan dihargai, sehingga dapat meningkatkan kinerjanya.
2. Dibutuhkan efektivitas komunikasi antarpribadi yang baik antara pimpinan dengan bawahan. Oleh karena itu, perusahaan harus lebih memperhatikan faktor kesamaan/kesetaraan untuk mendapatkan komunikasi antarpribadi yang efektif. Hal ini dapat dilakukan dengan mengoptimalkan pemberian informasi agar tidak terjadi perbedaan pandangan dalam menyikapi suatu

informasi. Dengan demikian kesamaan/kesetaraan arti dari informasi tersebut dapat dimiliki oleh pimpinan dan bawahan.

3. Dalam peningkatan kinerja khususnya dari efektivitas komunikasi antarpribadi, pimpinan dan pegawai hendaknya lebih inovatif dalam menjalankan tugasnya, hal ini dapat dicapai dengan menerapkan komunikasi diantara kedua belah pihak dengan lebih optimal lagi.